

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **1.1 Latar Belakang**

Perkembangan pasar modal yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia saat ini berkembang pesat. Yang menyebabkan permintaan akan keterbukaan kondisi keuangan suatu perusahaan. Hal ini berdampak pada penyampaian laporan keuangan. Laporan keuangan merupakan media utama untuk menyampaikan informasi tentang perkembangan perusahaan dalam dunia bisnis. Pelaporan keuangan dapat memberikan informasi tentang sumber daya, kewajiban, pendapatan perusahaan dan pihak perusahaan lain yang berkepentingan dengan informasi keuangan.

Bursa Efek Indonesia membutuhkan pengungkapan laporan tahunan dari perusahaan yang terdaftar di dalamnya, sehingga setiap perusahaannya diwajibkan menyajikan laporan keuangan yang baik kepada Bursa Efek Indonesia maupun kepada investor (*stakeholders*). Perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia diwajibkan untuk melakukan pelaporan laporan keuangan tahunan kepada Badan Pengawas Pasar Modal (BAPEPAM) dan Lembaga Keuangan dan mempublikasikan selambat-lambatnya pada akhir bulan ketiga (90 hari) setelah tanggal laporan keuangan tahunan berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan dan diaudit oleh Akuntan Publik yang terdaftar di BAPEPAM dan Lembaga Keuangan, berdasarkan Keputusan Ketua Badan Pengawas Pasar Modal (BAPEPAM) dan Lembaga Keuangan Nomor KEP-346/BL/2011 Peraturan Nomor X.K.2 tentang

Penyajian Laporan Keuangan. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor : 29/POJK.04/2016 Pasal 7 tentang laporan tahunan emiten atau perusahaan publik menyatakan bahwa Emiten atau Perusahaan Publik wajib menyampaikan Laporan Tahunan Kepada Otoritas Jasa Keuangan paling lambat pada akhir bulan keempat setelah tahun buku berakhir.

Sehingga laporan keuangan harus dilakukan audit terlebih dahulu untuk menyatakan laporan keuangan perusahaan sudah sesuai dengan standar yang berlaku. Laporan keuangan menurut PSAK No.1 (2015: 1), Laporan keuangan adalah penyajian terstruktur dari posisi keuangan dan kinerja keuangan suatu entitas. Laporan keuangan memungkinkan investor untuk mengetahui posisi keuangan perusahaan (Sylviana, 2019). Laporan keuangan adalah cara untuk mengomunikasikan informasi keuangan perusahaan kepada pihak di luar perusahaan. Informasi keuangan harus berguna bagi pemakainya (Kuntadi *et al.*, 2022).

Oleh karena itu, laporan keuangan merupakan hal penting yang perlu dikerjakan dengan akurat dan tepat waktu. Hasil audit suatu perusahaan mempunyai konsekuensi dan tanggungjawab yang besar. Dengan adanya tanggungjawab yang besar ini mendorong auditor untuk dapat bekerja secara profesional (Rahmawati, 2020). Salah satunya ialah auditor harus menyampaikan laporan auditnya dengan tepat waktu. Ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan Perusahaan kepada BAPEPAM dan publik tergantung pada ketelitian auditor dalam menyusun laporan audit. Ketepatan waktu ini berkaitan dengan manfaat dan kandungan dalam laporan keuangan. Suatu manfaat akan sangat membantu jika dapat diterima tepat waktu.

Jika ada penundaan yang tidak wajar dalam pelaporan keuangan, informasi yang dihasilkan tidak valid.

Bursa Efek Indonesia (BEI) mengumumkan sebanyak 52 emiten belum menyampaikan laporan keuangan per 31 Desember 2020. Bursa Efek Indonesia telah memberikan peringatan tertulis II dan denda sebesar Rp50.000.000, kepada 52 emiten yang tidak memenuhi kewajiban penyampaian laporan keuangan auditan yang berakhir per 31 Desember 2020 sesuai dengan batas waktu yang telah ditentukan.

Bursa Efek Indonesia (BEI) mengumumkan sebanyak 68 emiten belum menyampaikan laporan keuangan per 31 Desember 2021. Bursa telah memberikan Peringatan Tertulis II dan denda sebesar Rp50.000.000, kepada 68 Perusahaan Tercatat yang tidak memenuhi kewajiban penyampaian Laporan Keuangan Auditan yang berakhir per 31 Desember 2021 sesuai dengan batas waktu yang telah ditentukan.

Dalam audit, ini disebut dengan *audit delay*. *Audit delay* adalah waktu yang diperlukan untuk menyelesaikan audit dari akhir tahun buku sampai dengan tanggal laporan audit diselesaikan (Rosalia *et al.*, 2018). *Audit delay* adalah jumlah waktu yang diperlukan untuk menyelesaikan audit, diukur dari akhir laporan keuangan laporan keuangan pada tanggal 31 Desember sampai dengan tanggal publikasi laporan auditor independen. Lamanya penyelesaian pekerjaan audit berpengaruh pada ketepatan waktu informasi yang disampaikan. Semakin lama melakukan audit maka berpotensi menyebabkan keterlambatan pelaporan keuangan yang berpengaruh pada reaksi passer (Handoyo & Maulana, 2019).

Berdasarkan definisi-definisi diatas, maka dapat disimpulkan *audit delay* adalah waktu yang diperlukan auditor untuk menyelesaikan proses audit sejak akhir tahun buku perusahaan sampai dengan tanggal laporan auditor *independent*. Ketepatan waktu auditor dalam menyelesaikan auditnya, akan berdampak pada keterlambatan laporan keuangan. Keterlambatan publikasi laporan keuangan akan memberikan reaksi negatif dari para investor.

Kasus keterlambatan penyampaian laporan keuangan selalu saja terjadi, seperti halnya yang terjadi pada Perusahaan Pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

**Tabel 1.1 : Perusahaan Pertambangan yang mengalami keterlambatan penyampaian laporan keuangan periode 2019-2021**

No	Kode Perusahaan	Nama Perusahaan	Laporan Keuangan	Penyelesain Audit
1.	ARTI	PT. Ratu Prabu Energy Tbk	2019	191 hari
2.	TRAM	PT. Trada Alam Mineral Tbk	2019 2020	581 hari 455 hari
3.	BIPI	PT. Astrindo Nusantara Infrastruktur Tbk	2020	202 hari
4.	WOWS	PT. Ginting Jaya Energi Tbk	2020	141 hari
5.	MEDC	PT. Medco Energi Internasional Tbk	2021	160 hari
6.	SMRU	PT. SMR Utama Tbk	2021	165 hari

[www.idx.co.id](http://www.idx.co.id)

Dari tabel diatas menunjukkan terdapat perusahaan pertambangan yang mengalami keterlambatan penyampaian laporan keuangan tahunan lebih dari waktu yang telah ditentukan oleh OJK yaitu paling lambat pada akhir bulan keempat atau 120 hari setelah tahun buku berakhir. Bursa Efek Indonesia juga memberikan surat

peringatan tertulis II dengan denda sebesar Rp50.000.000,00 dan surat peringatan tertulis III dengan denda sebesar Rp150.000.000,00. Keterlambatan pelaporan keuangan seperti ini pula yang menjadi alasan kenapa penelitian ini penting dilakukan yaitu untuk menguji apakah keterlambatan yang terjadi di Indonesia semakin membaik atau malah sebaliknya.

Beberapa faktor yang mempengaruhi *audit delay* pada perusahaan menjadikan lamanya hari yang dibutuhkan auditor untuk melaporkan laporan keuangan yang diterbitkan adalah ukuran perusahaan, laba/rugi operasi, tingkat profitabilitas, solvabilitas, opini/jenis pendapatan akuntan publik, dan reputasi auditor. Pada penelitian ini indikator *audit delay* pada perusahaan pertambangan adalah profitabilitas, solvabilitas, ukuran perusahaan, dan ukuran KAP.

Menurut Hery (2018), profitabilitas adalah rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dari aktivitas normal bisnisnya. Menurut Kasmir, (2018:196), profitabilitas merupakan rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan. Profitabilitas merupakan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba selama periode tertentu. Hal ini menimbulkan adanya kabar baik dan kabar buruk yang akan diumumkan perusahaan (Liwe *et al.*, 2018). Profitabilitas berpengaruh terhadap *audit delay*. Profitabilitas memiliki dampak negatif permasalahan dalam penundaan audit. Hal ini menunjukkan jika profitabilitas perusahaan yang meningkat, maka penundaan audit akan menurun, sebaliknya jika profitabilitas perusahaan yang menurun, maka penundaan dalam proses audit akan meningkat. Perusahaan tidak

akan menunda penyampaian informasi yang mengandung kabar baik (Kuntadi *et al.*, 2022).

Menurut Kasmir (2018:151), rasio solvabilitas digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan untuk memenuhi seluruh kewajibannya jika terjadi likuidasi dalam jangka pendek dan jangka panjang. Menurut Hery (2018:162), rasio solvabilitas adalah rasio yang mengukur sejauh mana aset perusahaan dibiayai oleh hutang. Solvabilitas berpengaruh terhadap *audit delay*. Ketika suatu perusahaan memiliki tingkat hutang yang tinggi cenderung bangkrut, maka KAP yang mengontrol laporan keuangan perusahaan harus secara hati-hati mengontrol laporan keuangan tersebut. Cepat atau lambat, jumlah hutang yang dimiliki perusahaan akan mempengaruhi proses laporan audit auditor. Hal ini dikarenakan perusahaan dengan tingkat utang yang tinggi cenderung membutuhkan waktu yang lebih lama untuk memproses laporan keuangan yang telah diaudit (Kuntadi *et al.*, 2022).

Ukuran perusahaan adalah skala dimana ukuran perusahaan dapat diklasifikasikan, diukur dengan total aset, volume penjualan, nilai saham, dan sebagainya (Dewi *et al.*, 2018). Ukuran perusahaan menjelaskan mengenai seberapa besar atau kecilnya suatu perusahaan yang diukur dari nilai aset yang merupakan kepemilikan perusahaan tersebut (Saputra *et al.*, 2020). Ukuran perusahaan tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap *audit delay*. Hasil penelitian ini tidak terbukti menunjukkan bahwa perusahaan besar akan menyelesaikan proses auditnya lebih cepat dibandingkan dengan perusahaan yang mempunyai ukuran perusahaan yang lebih kecil. Hasil penelitian ini tidak terbukti menunjukkan bahwa perusahaan besar akan menyelesaikan proses auditnya lebih cepat dibandingkan

dengan perusahaan yang mempunyai ukuran perusahaan yang lebih kecil. Hal tersebut kemungkinan dikarenakan manajemen perusahaan yang berskala besar cenderung diberikan insentif untuk mengurangi *audit delay* namun perusahaan yang berskala kecilpun dapat memberikan insentif kepada manajemennya (Sari & Mulyani, 2020).

Ukuran KAP mempunyai pengaruh terhadap *audit delay*. Ukuran KAP yang ditunjuk oleh perusahaan untuk mengaudit laporan keuangan akan berpengaruh terhadap kepercayaan masyarakat mengenai kredibilitas laporan keuangan yang dihasilkan oleh perusahaan tersebut. Hal ini dikarenakan ukuran KAP besar memiliki karyawan dalam jumlah besar, dapat mengaudit lebih efisien dan efektif, memiliki jadwal yang fleksibel sehingga memungkinkan untuk menyelesaikan audit tepat waktu, dan memiliki dorongan yang lebih kuat untuk menyelesaikan auditnya lebih cepat guna menjaga reputasinya (Aprilly & Nursasi, 2021).

Berdasarkan pada penelitian-penelitian sebelumnya masih ditemukan research gap yang terjadi dengan keanekaragaman hasil yang diperoleh. Atas ketidak konsistensian tersebut yang membuat peneliti terpacu untuk melakukan penelitian kembali mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi *audit delay*.

Berdasarkan uraian di atas maka penulis tertarik melakukan penelitian dengan judul **“Indikator Audit Delay : Profitabilitas, Solvabilitas, Ukuran Perusahaan, dan Ukuran KAP Pada Perusahaan Pertambangan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2019-2021”**.

## 1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dijelaskan, maka dirumuskan permasalahan yang akan dibahas dalam penelitian ini, yaitu:

1. Apakah Profitabilitas Perusahaan berpengaruh terhadap *Audit Delay*?
2. Apakah Solvabilitas Perusahaan berpengaruh terhadap *Audit Delay*?
3. Apakah Ukuran Perusahaan berpengaruh terhadap *Audit Delay*?
4. Apakah Ukuran KAP berpengaruh terhadap *Audit Delay*?
5. Apakah Profitabilitas, Solvabilitas, Ukuran Perusahaan, dan Ukuran KAP berpengaruh terhadap *Audit Delay*?

## 1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah disebutkan, maka tujuan dari penelitian yang akan dibahas dalam penelitian ini, yaitu:

1. Untuk mengetahui apakah Profitabilitas Perusahaan berpengaruh terhadap *Audit Delay*.
2. Untuk mengetahui apakah Solvabilitas Perusahaan berpengaruh terhadap *Audit Delay*.
3. Untuk mengetahui apakah Ukuran Perusahaan berpengaruh terhadap *Audit Delay*.
4. Untuk mengetahui apakah Ukuran KAP berpengaruh terhadap *Audit Delay*.
5. Untuk mengetahui apakah Profitabilitas, Solvabilitas, Ukuran Perusahaan, dan Ukuran KAP berpengaruh terhadap *Audit Delay*.

## 1.4 Manfaat Penelitian

Dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi praktisi dan akademisi, yaitu:

### 1. Secara Praktis

#### a. Bagi profesi audit

Dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat membantu auditor dalam meningkatkan efisiensi dan efektivitas proses audit dengan mengendalikan faktor-faktor yang mempengaruhi *audit delay*, seperti profitabilitas, solvabilitas, ukuran perusahaan, dan ukuran KAP. Sehingga auditor dapat meminimalisir *audit delay* dalam usaha untuk memperbaiki ketepatan waktu penerbitan laporan keuangan.

#### b. Bagi investor dan calon investor

Dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi para investor dan calon investor untuk memberikan informasi sebagai bahan pertimbangan mengenai *audit delay*, sehingga para investor dan calon investor dapat mengambil keputusan yang tepat dalam melakukan investasi.

#### c. Bagi akademisi

Dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat dalam menambah wawasan tentang faktor-faktor yang mempengaruhi *audit delay* pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

## 2. Secara Teoritis

### a) Bagi peneliti selanjutnya

Dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi para peneliti selanjutnya sebagai referensi penelitian dan dapat menjadi bahan perbandingan untuk menambah ilmu pengetahuan.

## 1.5 Sistematika Pembahasan

Sebagai gambaran umum, penelitian ini disusun dalam lima bab yang saling berhubungan satu sama lain, yang disusun sebagai berikut:

### **BAB I : PENDAHULUAN.**

Bab ini menjelaskan tentang Latar Belakang Penelitian, Rumusan Masalah Penelitian, Tujuan Penelitian, Kontribusi Penelitian, Sistematika Pembahasan.

### **BAB II : TINJAUAN PUSTAKA**

Bab ini menguraikan secara teoritis mengenai pandangan dan pendapat-pendapat yang berkaitan dengan topik yang diteliti dan diambil dari *literature* dan jurnal ilmiah sebagai dasar bagi peneliti dalam melakukan penelitian.

### **BAB III : METODE PENELITIAN.**

Bab ini menjelaskan metode yang digunakan dalam penelitian ini, yang meliputi jenis penelitian, sampel dan populasi, metode pengumpulan data, jenis dan sumber data, dan metode analisis data.

#### **BAB IV : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

Bab ini menjelaskan hasil penelitian dan pembahasan, peneliti membaginya menjadi penyajian hasil pengujian data dan analisis hasil penelitian.

#### **BAB V : KESIMPULAN**

Bab ini menjelaskan penutup, peneliti membaginya menjadi kesimpulan, keterbatasan penelitian, dan saran untuk penelitian berikutnya.

#### **REFERENSI**

Berisikan sumber Pustaka yang dirujuk atau dikutip didalam proposal tugas akhir.

